

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Analisis data menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test mengungkapkan bahwa siswa kelompok B di TK ABA 06 Medan mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis secara signifikan setelah model pembelajaran berbasis proyek diterapkan hal ini didukung oleh nilai Z sebesar -3,078 dan nilai p sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ), yang menandakan bahwa hipotesis diterima. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan tambahan substansial pada bidang pendidikan anak usia dini dengan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kapasitas anak untuk berpikir kritis. Oleh karena itu, direkomendasikan bahwa model pembelajaran ini diintegrasikan ke dalam program pendidikan untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran di institusi pendidikan terkhusus Pendidikan anak usia dini maupun jenjang Pendidikan lainnya.

#### **5.2 Implikasi**

Baik secara teoritis maupun pragmatis, temuan studi ini memiliki beberapa konsekuensi penting. Para guru, khususnya yang bekerja dengan anak-anak kecil, dapat menerapkan temuan studi ini dalam praktik. Kapasitas siswa untuk berpikir kritis ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Sangat penting bagi para pendidik untuk membantu pertumbuhan kognitif anak-anak dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Model *project based learning* dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan untuk

meningkatkan mutu pembelajaran dan membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini..

Lebih jauh lagi, implikasi teoritis yang ditawarkan oleh penelitian ini memberikan kredibilitas pada penelitian sebelumnya tentang kemanjuran model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil penelitian, model PBL ini tidak hanya efektif tetapi juga memberikan bukti empiris mengenai pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen dan teori yang telah ada, serta mendorong dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi berbagai aspek lain dari model pembelajaran ini.

### **5.3 Saran**

Siswa kelompok B di TK ABA 06 Medan menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan berpikir kritis mereka setelah menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, menurut penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi para pendidik, disarankan untuk merancang dan menyampaikan pertanyaan pemantik yang lebih menarik. Guru dapat mengajukan pertanyaan terbuka yang memicu rasa ingin tahu anak pada saat proses pembelajaran, guru juga dapat mendorong anak untuk lebih aktif mencari jawaban sendiri atau berdiskusi dengan temannya.
2. Guru berperan sebagai fasilitator bukan penyedia jawaban agar anak lebih terstimulasi untuk dapat menyampaikan berbagai pertanyaan lanjutan, menyampaikan asumsi sederhana, serta memperkirakan berbagai penyebab yang mungkin terjadi pada suatu peristiwa atau objek.

3. Guru disarankan juga untuk memberikan penguatan materi pada akhir pembelajaran guna untuk meluruskan asumsi yang disampaikan oleh anak maupun perkiraan penyebab serta materi materi lainnya yang berkaitan dengan topik pembelajaran.
4. Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih bervariasi untuk memperluas jangkauan penelitian. Peneliti juga dapat melihat faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi kemanjuran model pembelajaran ini atau kemampuan berpikir kritis anak-anak. Oleh karena itu, meningkatkan standar pendidikan di Indonesia dan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka adalah dua tujuan utama penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek.